

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Sampai sekarang kesenian tradisional randai yang dimiliki oleh masyarakat Atar mampu menjaga serta melestarikan kesenian ini terutama dalam masyarakat daerah itu sendiri dan kemudian bisa mempromosikan ke daerah-daerah lain bahkan keluar daerah Nagari Atar melalui jaringan yang dibangun oleh aktor untuk membangun dukungan terhadap randai. Aktor-aktor berkontribusi penting dalam pelestarian kesenian tradisional randai, ninik mamak mendorong anggota kaum dan menyediakan galangang, pemuda pemudi juga berkontribusi mempromosikan kepada masyarakat atau nagari tetangga bahwa kelompok randai di Nagari Atar akan mengadakan lelang untuk itu pemuda pemudi di Nagari Atar lah yang menyemarakkan dan pemuda pemudi juga membantu dalam mencari dana dengan cara menggilirkan sumbangan ke semua warga yang menonton pertunjukan randai pada saat itu, pemerintahan nagari membantu mempromosikan dan memfasilitasi perkembangan randai dan para perantau mengangkat citra dan sekaligus memperkenalkan kesenian yang berasal dari darah Nagari Atar. Masing-masing aktor berkontribusi masing-masing sesuai dengan kepentingan dan sumber daya yang dimiliki.

Sebagai makhluk sosial dalam rangka menjalani kehidupannya selalu melakukan pola hubungan yang melibatkan dua orang atau lebih dengan tujuan tertentu. Pola hubungan antara kelompok randai dan aktor yang aktif dalam pelestarian randai akan menemukan bentuk-bentuk jaringan yang terbangun dari pola hubungan tersebut. Pola

hubungan yang terbentuk yaitu pola hubungan berbasis nagari suku dan pola hubungan berbasis kepentingan.

Modal sosial yang digunakan oleh aktor untuk melestarikan kesenian randai di Nagari Atar adalah jaringan dan kepercayaan. Jaringan yang ditemukan dalam pelestarian kesenian tradisional randai adalah jaringan duaan tunggal. Kelompok randai tidak ingin dikuasi, dia akan berusaha untuk membalas pemberian dari pengundang acara, sehingga keduanya menjadi seimbang. Dalam hal ini terjadi pertukaran yang saling menguntungkan antara pengundang dengan aktor yang aktif dalam pelestarian kesenian randai. Selain jaringan Hubungan aktor-aktor dalam pelestarian randai diikat oleh kepercayaan dan kepercayaan itu dijadikan sebagai dasar dalam pola hubungan diantara mereka.

4.2 Saran

Setelah melihat permasalahan yang terjadi di lapangan, untuk itu penulis menyarankan :

1. Pemerintahan daerah dapat memanfaatkan pembelajaran dari komunitas nagari atas dalam mengembangkan.
2. Agar lebih berkembang pemerintah nagari dan pemerintah kabupaten meningkatkan promosi terhadap kesenian tradisional randai di Atar.
3. Agar mudah mendapatkan dana dari pemerintah pengurus randai sebaiknya mendaftarkan kedinas kebudayaan.
4. Masyarakat di Nagari Atar meningkatkan perhatiannya kepada kesenian tradisional randai yang ada di Nagari Atar agar kesenian tersebut tetap hidup, tumbuh dan berkembang karena kesenian tradisional randai ini merupakan warisan budaya.